

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi pada suatu negara dapat dilihat dari kondisi pasar modalnya. Perusahaan yang membutuhkan dana dapat menjual surat berharganya di pasar modal (Hartono, 2016:33). Pasar modal di Indonesia memiliki peranan yang penting untuk proses penyaluran dana dari investor kepada perusahaan (pihak yang membutuhkan dana) (Ariyanti & Suwitho, 2016).

Dalam melakukan investasi, investor akan memilih saham yang memberikan *return* tinggi karena tujuan mereka adalah untuk mendapatkan *return* yang maksimal tetapi dengan risiko yang rendah (Ariyanti et al., 2016). Oleh karena itu investor memiliki kepentingan untuk mampu memprediksi berapa besar investasi mereka (Murni, Arfan, dan Musnadi, 2014).

Return merupakan hasil yang diperoleh dari investasi (Hartono, 2016:263). *Return* memungkinkan seorang investor untuk membandingkan antara tingkat pengembalian yang sebenarnya dengan pengembalian yang diharapkan oleh beberapa saham pada berbagai tingkat pengembalian yang diinginkan (Ariyanti et al., 2016).

Untuk mengukur kinerja/kondisi perusahaan diperlukan suatu alat atau instrumen. Salah satu alat ukur yang digunakan adalah rasio-rasio keuangan. Pada penelitian ini rasio keuangan yang digunakan adalah rasio profitabilitas. Menurut

Hery (2015:168), rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Profitabilitas seharusnya menjadi perhatian penting para investor, karena profitabilitas perusahaan merupakan ukuran kelangsungan hidup suatu perusahaan (Ginting, 2012). Salah satu indikator rasio pengukuran kinerja keuangan yang sering digunakan adalah *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) pada rasio profitabilitas yang dapat melihat kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Hal ini membuat investor menjadi tertarik untuk membeli saham perusahaan serta berdampak pada harga saham yang semakin meningkat dan diikuti dengan tingkat pengembalian *return* saham yang tinggi (Gunadi & Kesuma, 2015).

Beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengaruh kinerja keuangan (*Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE)) terhadap *Return Saham*, yang pertama penelitian dari Ajeng Ika Ariyanti dan Suwitho (2016) membuktikan bahwa *Net Profit Margin* dan *Return on Asset* berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*, sedangkan *Current Ratio* dan *Total Asset Turn Over* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return Saham*. Kemudian penelitian selanjutnya oleh Aryanti, Mawardi, dan Selvi Andesta (2016) membuktikan bahwa secara parsial ROE dan CR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return Saham*, ROA berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return Saham* sedangkan NPM tidak berpengaruh dan signifikan terhadap *Return Saham*, sedangkan secara simultan bahwa ROA, ROE, NPM dan CR berpengaruh terhadap *Return Saham*. Penelitian selanjutnya oleh Ayu Nurhayani Aisah dan Kastawan Mandala (2016) membuktikan bahwa *Operating Cash Flow* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *Return Saham*,

EPS memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap *Return Saham*, sedangkan ROE dan *firm size* tidak memiliki pengaruh terhadap *Return Saham*. Penelitian selanjutnya oleh Ferdinan Eka Putra dan Paulus Kindangen (2016) membuktikan bahwa *Return On Asset* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return Saham*, *Earning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*, dan *Return On Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Earning Per Share* (EPS) secara simultan memiliki pengaruh terhadap *Return Saham*. Penelitian selanjutnya oleh Gd Gilang Gunadi, dan I Ketut Wijaya Kesuma (2015) membuktikan bahwa variabel ROA dan EPS secara signifikan berpengaruh positif terhadap *Return Saham* pada perusahaan *food and beverage* di BEI, sedangkan DER tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return Saham food and beverage* di BEI.

Penelitian selanjutnya oleh Latipah Retna Sari dan Sugiyono (2016) membuktikan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh positif terhadap *Return Saham* pada perusahaan farmasi di Bursa Efek Indonesia, *Return On Equity* berpengaruh negatif terhadap *Return Saham* pada perusahaan farmasi di Bursa Efek Indonesia, *Earning Per Share* berpengaruh positif terhadap *Return Saham* pada perusahaan farmasi di Bursa Efek Indonesia. Penelitian selanjutnya oleh Rio Febrioni (2016) membuktikan bahwa *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* dengan arah pengaruh yang positif, *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* dengan arah pengaruh yang positif, *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* dengan arah pengaruh yang positif dan *Current Ratio* (CR) tidak

berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* dengan arah pengaruh yang negatif pada perusahaan yang terdaftar Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015, sedangkan secara simultan ROA, ROE, EPS dan CR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan. Penelitian selanjutnya oleh Seri Murni, Muhammad Arfan, dan Said Musnadi (2014) membuktikan bahwa *Earning Per Share* dan *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap *Return Saham*, baik secara individu (parsial) maupun bersama-sama (simultan). Penelitian selanjutnya oleh Suherman, dan Anwar Siburian (2013) membuktikan bahwa *Earning Per Share* dan *Price To Book* tidak memiliki hubungan signifikan terhadap *Return Saham* perusahaan, sedangkan *Debt To Equity Ratio* dan *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* perusahaan *food and beverages*. Penelitian selanjutnya oleh Suriani Ginting (2012) membuktikan bahwa secara parsial variabel arus kas operasi dan *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*. Sedangkan variabel arus kas investasi, arus kas pendanaan, *Return On Equity*, *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*. Sedangkan secara simultan variabel independen yaitu variabel pertumbuhan Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan, dan Profitabilitas yang diproksikan atas *Return On Asset*, *Return On Equity*, dan *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu *return saham*. Penelitian selanjutnya oleh Pibrianti Dahlia Lastria Simanjuntak & Raina Linda Sari (2014) membuktikan bahwa *Return on Assets* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Earnings per Share* (EPS) baik secara parsial maupun simultan tidak berpengaruh terhadap *return saham* perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Keberagaman hasil penelitian terdahulu menarik peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut terhadap “Pengaruh *Net Profit Margin*, *Return On Asset*, dan *Return On Equity* terhadap *Return Saham*” untuk menemukan simpulan yang tepat dan berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan investasi. Peneliti menggunakan perusahaan jasa dari sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia karena menurut www.indonesia-investments.com ada beberapa alasan yaitu: pertama, pertumbuhan properti di Indonesia yang kuat terjadi karena ekspansi perekonomian Indonesia yang subur. Kedua, komposisi demografi Indonesia mendukung pertumbuhan ekonomi, termasuk sektor properti. Dimana di Indonesia memiliki populasi yang besar (kira-kira 250 juta orang pada tahun 2015) yang menjadi semakin makmur, direfleksikan oleh segmen kelas menengah Indonesia yang berkembang cepat. Tiap tahun beberapa juta orang Indonesia ditambahkan dalam segmen ini. Terlebih lagi, negara ini memiliki populasi sekitar 50% penduduk berumur di bawah 30 tahun, mengimplikasikan bahwa banyak orang Indonesia yang diprediksi akan membeli properti pertama mereka dalam jangka waktu dekat dan menengah. Ketiga, pasar properti Indonesia naik tajam karena rendahnya tingkat suku bunga bank sentral. Sedangkan dalam penelitian ini penulis mengamati perusahaan jasa dari sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia dari tahun 2014-2016 karena menurut www.indonesia-investments.com pihak berwenang Indonesia mencoba untuk membatasi permintaan properti domestik terutama karena pertumbuhan harga yang berlebihan pada tahun 2013 dan 2014 untuk mencegah kemungkinan ledakan gelembung properti, dimana otoritas yang sama mulai menerapkan

langkah-langkah untuk meningkatkan sektor properti Indonesia pada tahun 2015 dan 2016 setelah pertumbuhan di sektor ini telah melambat jauh di tengah perlambatan ekonomi negara Indonesia, dan menyeret sektor lain dalam perekonomian Indonesia (misalnya industri keramik dan semen).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Return Saham*?
2. Apakah terdapat pengaruh *Return On Asset* terhadap *Return Saham*?
3. Apakah terdapat pengaruh *Return On Equity* terhadap *Return Saham*?
4. Apakah terdapat pengaruh *Net Profit Margin*, *Return On Asset*, dan *Return On Equity* terhadap *Return Saham*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka penelitian ini dilakukan agar melalui informasi yang diperoleh, penulis dapat memberikan jawaban atas masalah-masalah yang telah dikemukakan, yaitu:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Return Saham*.

2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Return On Asset* terhadap *Return Saham*.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Return On Equity* terhadap *Return Saham*.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Net Profit Margin*, *Return On Asset*, dan *Return On Equity* terhadap *Return Saham*.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat bagi:

1. Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat mengkonfirmasi teori atau penelitian terdahulu mengenai kinerja keuangan (*Net Profit Margin*, *Return On Asset*, dan *Return On Equity*) terhadap *Return Saham*.

2. Praktisi

- a. Bagi investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu investor dalam memberikan informasi mengenai perusahaan sebelum investor menanamkan modal.

b. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu manajemen perusahaan dalam mengelola kinerja keuangan perusahaannya terutama bagi perusahaan *go public* (Tbk) karena masyarakat dapat melihat dan menilai kinerja perusahaan tersebut yang membuat keputusan untuk berinvestasi atau tidak berinvestasi serta dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan *return* saham sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

3. Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan mengenai perdagangan saham di pasar modal dan hal-hal yang dapat mempengaruhi saham tersebut. Serta hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu peneliti mengenai rasio keuangan dan *return* saham.